

Kerjasama Internasional dan Regional

A. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Konferensi sebelum berdirinya PBB

1. Konferensi Atlantik (14/8/1941) menghasilkan Atlantic Charter.
2. Perjanjian Postdam: pembagian Jerman menjadi 4 daerah pendudukan.
3. Konferensi Yalta: Perencanaan penyerahan Jerman, pembentukan PBB, pembagian Korea.
4. Perjanjian San Francisco (1951): penentuan nasib Jepang

Landasan Terbentuknya PBB

- Atlantic Charter (14 Agustus 1941)
- Declaration of the United Nations (1 Jan 1942)
- Dumbarton Oaks di Washington (7 Oktober 1944)
- Yalta Conference (1 Februari 1945)
- Konferensi San Fransisco (26 Juni 1945) yang dihadiri 50 negara yang sepakat menandatangani United Nation Charter

Anggota PBB

PBB didirikan di San Francisco 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington DC. Sidang umum pertama yang dihadiri wakil 51 negara baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di Church House London

Anggota asli: 50 negara yang menandatangani Piagam San Francisco

Anggota tambahan.

Struktur PBB

Badan Pokok PBB

1. Majelis umum (General Assembly)
2. Dewan Keamanan (Security Council): 5 anggota tetap: AS, Rusia, Inggris, Prancis, RRC
3. Dewan Perwalian: (Trusteeship Council)
4. Dewan Ekonomi dan Sosial (Ecosoc)
5. Mahkamah Internasional
6. Sekretariat Jenderal

Badan Khusus PBB

- ILO: mengurus masalah buruh.
- FAO: pangan dan pertanian.
- UNESCO: pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya.
- WHO: kesehatan.
- IBRD: disebut juga dengan World Bank.
- IMF: dana moneter internasional.
- UNICEF: mengurus anak-anak.
- UNCTAD: konferensi perdagangan dan pembangunan.
- UNDP: program pembangunan PBB
- GATT: persetujuan tarif dan perdagangan. Sekarang berubah jadi WTO.

Misi Perdamaian PBB

- UNEF: konflik Terusan Suez (1957)
- UNOC: konflik Kongo (1960)
- UNTEA: konflik Irian Barat antara Indonesia-Belanda (1963)
- ICCS: mengurus perang Vietnam (1973)
- UNIMOG: mengurus Perang Iran-Irak (1988)
- UNTAG: misi perdamaian ke Namibia yang ingin melepaskan diri dari Afrika Selatan (1989)
- UNIKOM: mengurus perang Irak-Kuwait. (1991)
- UNAMIC: misi perdamaian di Kamboja (1992).

• UNPROFOR: misi perdamaian di Bosnia. (1994-1995)	
Sekjen PBB	
<ul style="list-style-type: none"> • (1946 – 1953) Trygve Lie dari Norwegia • (1953 – 1961) Dag Hammarskjöld dari Swedia • (1961-1971) U Thant dari Myanmar • (1971-1981) Kurt Waldheim dari Austria 	<ul style="list-style-type: none"> • (1981-1991) Javier Perez de Cuellar dari Peru • (1991-1996) Boutros-boutros Ghali dari Mesir • (1997-2006) Kofi Anan dari Ghana • (2007- Sekarang) Ban Ki Moon dari Korea Selatan
Pemegang hak veto	
AS, Uni Soviet (Rusia), Inggris, Prancis, Cina	

B. Konferensi Asia Afrika (KAA)

Landasan Terbentuknya PBB
<ul style="list-style-type: none"> • Masalah kolonialisme, imperialisme, rasialisme dan diskriminasi di dunia. • Pertentangan Blok Barat (AS dan sekutunya) dengan Blok Timur (Uni Soviet dan negara-negara komunis).
Negara dan Tokoh Pendiri
<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia, diwakili oleh Perdana Menteri Mr. Ali Sastroamidjono. • India, diwakili oleh Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru. • Pakistan, diwakili oleh Perdana Menteri Muhammad Ali Bogra. • Srilanka, diwakili oleh Perdana Menteri Sir John Kotelawa. • Burma (sekarang Myanmar), diwakili oleh Perdana Menteri U Nu.
Konferensi Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> • Konferensi Colombo di Srilanka (28 April 1954 - 2 Mei 1954). Hasil dari Konferensi Colombo ini adalah kesepakatan untuk menyelenggarakan konferensi lanjutan antara negara-negara Asia-Afrika. • Konferensi Panca Negara di Bogor (Indonesia) pada tanggal 28-31 Desember 1954. Dalam pertemuan ini, dibahas mengenai persiapan penyelenggaraan KAA. Hasil: <ul style="list-style-type: none"> o Mengadakan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada bulan April 1955. o Menetapkan kelima negara peserta Konferensi Panca Negara (Konferensi Bogor) sebagai negara-negara sponsor. o Menetapkan jumlah negara Asia Afrika yang akan diundang. o Menentukan tujuan pokok Konferensi Asia Afrika.
Konferensi Asia Afrika 1
<p>Dilaksanakan di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18-25 April 1955 dihadiri oleh 29 negara (24 negara Asia dan 5 negara Afrika). Rhodesia (Afrika Tengah) tidak datang. Hasil dari KAA 1 adalah Dasasila Bandung yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati hak-hak asasi manusia sesuai dengan Piagam PBB. 2. Menghormati kedaulatan wilayah setiap bangsa. 3. Mengakui persamaan semua ras dan persamaan semua bangsa baik besar maupun kecil. 4. Tidak melakukan campur tangan dalam soal-soal dalam negara lain. 5. Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian atau secara kolektif. 6. Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain. 7. Tidak melakukan agresi terhadap negara lain. 8. Menyelesaikan masalah dengan jalan damai. 9. Memajukan kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. 10. Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.
Konferensi Asia Afrika 2
<p>Dilaksanakan di Gedung Merdeka Bandung dan Jakarta Convention Centre Jakarta 19-24 April 2005 dihadiri 89 negara.</p>

C. Gerakan Non Blok (GNB)

Prinsip Gerakan Non Blok (GNB)

- Tidak berpihak terhadap salah satu dari dua blok, yaitu Blok Barat dan Blok Timur
- Berpihak terhadap perjuangan anti kolonialisme.
- Menolak ikut serta dalam berbagai bentuk aliansi militer.
- Menolak aliansi bilateral dengan negara super power.
- Menolak pendirian basis militer negara super power di wilayah masing-masing.

Prinsip dan Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)

Tujuan ke dalam, yaitu mengusahakan kemajuan dan pengembangan ekonomi, sosial, dan politik yang jauh tertinggal dari negara-negara maju.

Tujuan ke luar, yaitu berusaha meredakan ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur menuju terwujudnya dunia yang tertib, aman, dan damai.

Tokoh GNB

- a. Presiden Soekarno (Indonesia),
- b. Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia),
- c. Presiden Gamal Abdul Naser (Mesir),
- d. Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India), dan
- e. Perdana Menteri Kwame Nkrumah (Ghana).

Konferensi Tingkat Tinggi GNB dan Hasilnya

1. KTT GNB I di Beograd (Yugoslavia), 1-6 September 1961. Hasil: Perlawanan terhadap kolonialisme dan neokolonialisme serta meredakan ketegangan dunia
2. KTT GNB II di Kairo (Mesir), 5-10 Oktober 1964. Hasil: Menghapuskan diskriminasi ras.
3. KTT GNB III di Lusaka (Zambia), 8-10 September 1970. Hasil: Kerjasama antara negara berkembang
4. KTT GNB IV di Aljir (Aljazai), 5-9 Agustus 1973. Hasil: peredaaan krisis Timur Tengah
5. KTT GNB V di Kolombo (Sri Langka), 16-19 September 1976. Hasil: Pencegahan perang nuklir
6. KTT GNB VI di Havana (Kuba), 3-9 September 1979. Hasil: Mendukung penyelesaian masalah Kamboja
7. KTT GNB VII di New Delhi (India), 7-12 Maret 1983. Hasil: Seruan terhadap perluasan zona bebas nuklir dan mendukung perjuangan rakyat Palestina
8. KTT GNB VIII di Harare (Zimbabwe), 1-6 September 1986. Hasil: Kecaman invasi Uni Soviet ke Afganistan
9. KTT GNB IX di Beograd (Yugoslavia), 4-7 September 1989. Hasil: Dialog kerjasama antara negara berkembang atau kerjasama Selatan-selatan
10. KTT GNB X di Jakarta (Indonesia), 1-6 September 1992. Hasil: Mengupayakan dialog negara maju (utara) dengan negara berkembang (selatan). Pesan Jakarta (Jakarta Message)
11. KTT GNB XI di Cartagena (Kolombia), 16-22 Oktober 1995. Hasil: Himbauan penghapusan hutang negara berkembang.
12. KTT GNB XII di Durban (Afrika Selatan), 1-6 September 1998. Hasil: Hubungan internasional bagi negara dunia ketiga
13. KTT GNB XIII di Kuala Lumpur (Malaysia), 20-25 Februari 2003. Hasil: Mendesak PBB agar meningkatkan pembangunan ekonomi, penghormatan hukum internasional dan hak asasi manusia.
14. KTT GNB XIV di Havana (Kuba), 11-16 September 2006
15. KTT GNB XV di Sharm El-Seik (Mesir), 15-16 Juli 2009
16. KTT GNB XVI di Teheran (Iran), 26 – 31 Agustus 2012.

D. ASEAN

Latar Belakang
<ul style="list-style-type: none">• Munculnya ketegangan politik di Asia Tenggara• Kesamaan latar belakang sejarah dan budaya.
Pendiri
ASEAN didirikan tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. ASEAN diprakarsai oleh 5 menteri luar negeri dari wilayah Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura: 1. Perwakilan Indonesia: Adam Malik 2. Perwakilan Malaysia: Tun Abdul Razak 3. Perwakilan Thailand: Thanat Koman 4. Perwakilan Filipina: Narciso Ramos 5. Perwakilan Singapura: S. Rajaratnam Sedangkan terdapat negara-negara lain yang bergabung kemudian ke dalam ASEAN sehingga total menjadi 10 negara, yaitu: 1. Brunei Darussalam tanggal 7 Januari 1984 2. Vietnam tanggal 28 Juli 1995 3. Myanmar tanggal 23 Juli 1997 4. Laos tanggal 23 Juli 1997 5. Kamboja tanggal 16 Desember 1998
Komite ASEAN
Komite bidang ekonomi terdiri dari 5 komite <ul style="list-style-type: none">• Komite bidang ekonomi di bawah pengawasan dan koordinat enteri-menteri ekonomi, yaitu:• Komite perdagangan dan pariwisata atau Committee on Trade and Tourism (COTT), berkedudukan di Singapura.• Komite Industri, Pertambangan dan Energi atau Committee on Industry, Mining and Energy (COIME), berkedudukan di Filipina.• Komite Keuangan dan Perbankan atau Committee on Finance and Banking (COFAB), berkedudukan di Muangthai.• Komite Pangan, Pertanian dan Kehtanan atau Committee on Food, Agriculture and Forestry (COFA), berkedudukan di Indonesia.• Komite Transportasi dan Komunikasi atau Committee on Transportation and Communication (COTAC), berkedudukan di Malaysia.
Komite bidang non ekonomi terdiri 4 komite <ul style="list-style-type: none">• Komite Kebudayaan dan Penerangan atau Committee on Culture and Information (COCI).• Komite Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau Committee on Science and Technology (COST).• Komite Pembangunan Sosial atau Committee on Social Development (COSD).• Komite Anggaran atau Committee on Budget. Tugas Komite Anggaran adalah mengelola dana ASEAN dan menetapkan anggaran belanja Sekretariat ASEAN.
Keputusan Penting ASEAN
<ul style="list-style-type: none">• Deklarasi Zone of Peace, Freedom, and Neutrality (ZOPFAN) atau kawasan damai bebas nuklir.• Kesepakatan penandatanganan Traktat Zona Bebas Senjata Nuklir di Asia Tenggara atau yang dikenal dengan SEANWFZ• Menjalin kerjasama dengan APEC, Uni Eropa dan negara-negara maju.• Mewujudkan AFTA (ASEAN Free Trade Area) yaitu kawasan perdagangan bebas.• Menetapkan tarif bersama atau CEPT (Common Effective Preferential Tariff)

D. Masyarakat Ekonomi Eropa dan Uni Eropa

Sejarah Berdiri
<ul style="list-style-type: none">• (1957) Dibentuk Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) atau European Economic Community dalam Perjanjian Roma oleh negara Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Luxemburg, Belgia. Pembentukan tidak lepas dari peran Komunitas Baja dan Batubara di Eropa (European Coal and Steel Community).• (1993) MEE diubah menjadi Uni Eropa lewat Perjanjian Maastricht• (2013) Sudah 28 negara Eropa yang bergabung ke Uni Eropa.
Kegiatan Uni Eropa
<ul style="list-style-type: none">• Penghapusan tarif bea masuk dan kuota antara negara-negara Eropa• Penerapan kebijakan pasar tunggal Eropa• Penggunaan mata uang Euro sebagai mata uang tunggal Eropa.

E. Asia Pasific Economic Cooperative (APEC)

Sejarah Berdiri
<ul style="list-style-type: none">• (1989) Pertemuan pertama organisasi APEC diadakan di Canberra, Australia pada tahun 1989 dihadiri: Amerika Serikat, Australia, Kanda, Jepang, Korea Selatan dan negara-negara ASEAN saat itu.• (1994) APEC menghasilkan "Deklarasi Bogor" pada KTT 1994 di Bogor yang bertujuan untuk menurunkan bea cukai hingga nol dan lima persen di lingkungan Asia Pasifik untuk negara maju paling lambat tahun 2010 dan untuk negara berkembang selambat-lambatnya tahun 2020.• (2013) Hingga saat ini APEC telah memiliki 21 anggota
Latar Belakang
<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan ekonomi kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara.• Kekhawatiran kegagalan perundingan Putaran Uruguay mengenai kesepakatan tarif dan perdagangan.

F. Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)

Latar Belakang
<ul style="list-style-type: none">• Kesewenang-wenangan kelompok negara maju dan perusahaan minyak yang tergabung dalam The Seven Major dalam masalah kontrol produksi dan harga minyak dunia.• The Seven Major: 1. Anglo-Persian Oil Company (sekarang BP); 2. Gulf Oil, 3. Standard Oil of California (SoCal) 4. Texaco (sekarang Chevron); 5. Royal Dutch Shell; 6. Standard Oil of New Jersey (sekarang Esso) and 7. Standard Oil Company of New York (sekarang ExxonMobil).
Anggota
<ul style="list-style-type: none">• (1960) Awal Berdiri: Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, Venezuela.• (1960-2007) Anggota OPEC bertambah antara lain: Indonesia, Aljazair, Libya, Qatar, Gabon, Uni Emirat Arab, Angola, Ekuador.• (1994) Gabon keluar• (2009) Indonesia keluar OPEC karena saat ini Indonesia tidak memproduksi minyak lagi dan menjadi net importer

G. G-8, G-15, G-77

G-8 (Group 8)
<ul style="list-style-type: none">• G-8 adalah perkumpulan negara-negara yang memiliki 8 besar Pendapatan Domestik Bruto dan Indeks Pembangunan Malaysia antara lain: AS, Inggris, Prancis, Kanada, Jerman, Italia, Jepang, Russia. Didirikan pada tahun 1975.

G-15 (Group 15)

- Didirikan pada Pertemuan Puncak Gerakan Non-Blok di Beograd, Yugoslavia pada September 1989. Organisasi ini terdiri dari negara-negara dari Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, dan Asia dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan kemakmuran. G15 memfokuskan pada kerja sama di antara negara berkembang di bidang investasi, perdagangan, dan teknologi. Anggota G15 telah berkembang menjadi 18 negara, namun namanya tetap tidak berubah. Penerapan kebijakan pasar tunggal Eropa

G-77 (Group 77)

- Wadah kerjasama dan solidaritas negara berkembang. Tujuannya didirikan grup ini adalah mengupayakan dialog utara selatan

H. Organisasi Konferensi Islam (OKI)

Latar Belakang

- Jatuhnya kota suci umat Islam Jerusalem ke tangan Israel dalam Perang Enam Hari tahun 1967.
- Pembakaran Masjid Al Aqsho oleh Israel tanggal 21 Agustus 1969

Tujuan

- Meningkatkan kerjasama dan solidaritas negara-negara Islam di bidang ekonomi, budaya, pertahanan, dan politik
- Melindungi tempat-tempat suci umat Islam.
- Memperjuangkan kemerdekaan Palestiina

Kegiatan OKI

- Menyelenggarakan KTT
- Membantu penyelesaian masalah-masalah di dunia Islam dan di dunia Internasional
- Menyelenggarakan Islamic Solidarity Games yaitu pesta olahraga negara-negara OKI.